

**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi
Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal
Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa:
Studi Kasus Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango**

Anjelina Yuli Ratnasari¹, Usman², Andi Yusniar Mendo³

Universitas Negeri Gorontalo

anjelsari9157@gmail.com, usmandaming@ung.ac.id, andi.yusniarmendo@ung.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of human resource competence, accounting information systems, and internal control systems on the quality of village financial reports in Kabila Bone District, Bone Bolango Regency. The type of method used in this research is a quantitative method with data collection techniques using questionnaire surveys and observation. The number of respondents in this research was 63 respondents consisting of the Village Head, Village Secretary, Village Treasurer, Head of Planning, Head of Government, Head of Welfare and Services, and Chair of the Village Consultative Body (BPD) throughout Kabila Bone District. The tool used in this research uses multiple linear regression analysis. The research results show that 1. Human resource competency has a positive and significant effect on the quality of village financial reports in Kabila Bone District. 2. The accounting information system has a positive and significant effect on the quality of village financial reports in Kabila Bone District. 3. The internal control system has a positive and significant effect on the quality of village financial reports in Kabila Bone District. 4. Simultaneously, human resource competency, accounting information systems and internal control systems have a positive effect on the quality of village financial reports in Kabila Bone District with a determinant value of 60.6% while the remaining 39.4% is explained by other variables not examined. in this research.

Keywords: Human Resources Competency, Accounting Information System, Internal Control System, Quality of Village Financial Reports

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan survei kuesioner dan observasi. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 63 responden yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kaur Perencanaan, Kaur Pemerintahan, Kasie Kesejahteraan dan Pelayanan, dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di seluruh Kecamatan Kabila Bone. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone. 2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone. 3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone. 4. Secara simultan

kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone dengan nilai determinan sebesar 60,6% sedangkan sisanya sebesar 39,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kompetensi SDM, SIA, SPI, Kualitas Laporan Keuangan Desa

PENDAHULUAN

Laporan keuangan desa adalah bentuk pertanggungjawaban atas operasional dalam satu periode pelaporan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 yang mendasari dana desa (Ayem & Rofikoh, 2020). Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa desa memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus berbagai urusan pemerintahan serta memperhatikan kepentingan masyarakat desa. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan konsekuensi bahwa setiap desa mendapatkan dana yang cukup besar dari dana perimbangan kabupaten/kota dalam APBD, yang harus dikelola dan dipertanggungjawabkan oleh pemerintah desa dengan baik (Julianto, 2020). Selain itu, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 menekankan pentingnya laporan keuangan berkualitas untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi keuangan desa serta mencegah potensi korupsi atau penyalahgunaan dana. Pemerintah desa dituntut untuk mengelola keuangan desa secara baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban, dengan menyediakan semua informasi keuangan yang diperlukan dengan kualitas yang baik (Djamali, 2022).

Fenomena buruknya kualitas laporan keuangan desa memberikan peluang bagi adanya penyimpangan dan kekeliruan di bidang keuangan. Di Kecamatan Kabila Bone, masih terdapat beberapa desa yang mengalami keterlambatan dalam pencairan dana desa. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada Kepala Urusan Keuangan Desa Molotabu yaitu (Bapak Yahya Hulopi, 30-08-2023, pukul 10.53) yang menyatakan bahwa permasalahan yang pernah terjadi dalam pengelolaan keuangan desa terletak pada keterlambatan penyelesaian laporan pertanggungjawaban dana desa, seperti pencairan dana desa tahap 3 yang sudah mengalami keterlambatan sampai dengan bulan September karena realisasi belum mencukupi sehingga pencairan tahap berikutnya belum bisa dilakukan.

Penyaluran Dana Desa di Kabupaten Bone Bolango diatur oleh Pmk Nomor 201/Pmk.07/2022 Tentang Pengelolaan Dana Desa yang menyatakan bahwa dana desa disalurkan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Desa (RKD) melalui Rekening Kas Umum Daerah (RKUD). Penyaluran Dana Desa ini melibatkan pemotongan Dana Desa dari setiap Daerah kabupaten/kota yang kemudian diteruskan sebagai dana hasil pemotongan ke RKD. Pelaksanaan ini diatur dalam tiga tahap, mengingat seluruh desa di Kecamatan Kabila Bone, termasuk Desa Biluango, Bintalahe, Botubaran, Botutonuo, Modelomo, dan Oluhuta, berstatus sebagai Desa Berkembang, sementara tiga desa lainnya, yaitu Huangobotu, Molotabu, dan Olele, memiliki status Desa Maju. Tahap pertama dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Juni dengan alokasi 40%, tahap kedua dari Maret hingga Agustus

dengan alokasi yang sama, dan tahap ketiga dimulai pada bulan Juni dengan alokasi 20%. Berikut ini merupakan data desa yang menyampaikan laporan pertanggungjawaban dana desa di wilayah Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango:

Tabel 1. Data Desa Yang Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa Di Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango Tahun 2023

No	Nama Desa	Keterangan	
		Terlambat	Sesuai
1	Desa Botubarani	√	-
2	Desa Huangobotu	-	√
3	Desa Biluango	√	-
4	Desa Modelomo	√	-
5	Desa Botutonuo	√	-
6	Desa Molotabu	√	-
7	Desa Bintalahe	√	-
8	Desa Oluhuta	-	√
9	Desa Olele	-	√

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Bone Bolango Tahun 2023

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa sebagian besar desa di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango tahun 2023 mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban dana desa, seperti Desa Botubarani, Desa Biluango, Desa Modelomo, Desa Botutonuo, Desa Molotabu, dan Desa Bintalahe. Keterlambatan ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan dalam pengelolaan dana desa dan adanya kendala administratif. Keterlambatan ini tidak hanya menghambat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa, tetapi juga berdampak pada keberhasilan pembangunan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat setempat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia, sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013. Kompetensi ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar jabatan yang ditetapkan dan dipersyaratkan. Keberadaan sumber daya manusia yang kompeten memiliki peran penting dalam mengelola keuangan desa dan memastikan laporan keuangan sesuai peraturan, menjaga kepercayaan masyarakat. (Suwarno et al., 2023). Pendapat serupa juga diberikan oleh Erawati et al (2022) yang menekankan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki dampak positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Selain itu, sistem informasi akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa. Menurut Krismiaji (2018:4), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam perencanaan, pengendalian, dan pelaporan data dan informasi. Sistem ini mencakup *input*, *output*, pemroses, prosedur, dan penyimpanan data. Untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan

keuangan desa, tentunya pemerintah harus memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Hasil penelitian Lesmana (2021) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem informasi dalam suatu instansi, maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik.

Faktor sistem pengendalian internal juga memiliki peran penting terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal adalah proses yang dilakukan secara berkelanjutan oleh aparat untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Wardani et al., 2022). Dengan adanya sistem pengendalian internal yang kuat, desa dapat mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan (Usman et al., 2022). Sebaliknya, kelemahan dalam sistem pengendalian internal dapat mengakibatkan ketidakakuratan laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat merusak kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap kinerja keuangan desa serta menghambat pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang benar dan dapat dipercaya. Pernyataan tersebut didukung oleh Ayem dan Rofikoh (2020), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Semakin baik pengendalian internal, semakin berkualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Zuhroh, 2021) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 2 variabel bebas yaitu kompetensi dalam bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada jumlah variabel, populasi, sampel, lokasi, dan waktu penelitian yang digunakan.

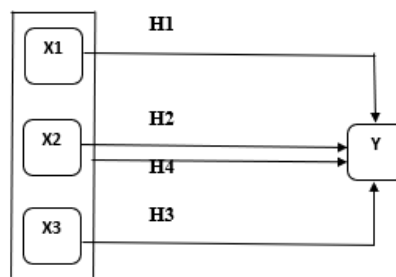
Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, di mana masih terdapat banyak desa yang mengalami keterlambatan dalam pencairan dana desa, kesalahan *input* pada aplikasi Siskeudes dan Omspan, serta kurangnya transparansi informasi keuangan desa di berbagai media, seperti situs web, radio komunitas, dan saluran informasi lainnya. Hanya sebagian desa yang mempublikasikan informasi keuangan desa dalam bentuk baliho. Oleh karena itu, penting bagi desa untuk memastikan bahwa sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa memiliki kompetensi yang memadai, sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan baik, dan sistem pengendalian internal yang efektif. Hal ini bertujuan untuk memastikan kualitas laporan keuangan desa yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk keperluan analisis, nama setiap variabel diubah menjadi suatu simbol. Variabel kompetensi sumber daya manusia diberi simbol X1, variabel sistem informasi akuntansi diberi simbol X2, variabel sistem pengendalian internal diberi simbol X3, dan variabel kualitas laporan keuangan desa diberi simbol Y. sehingga desain penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian



Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa. Waktu penelitian ini adalah selama dua bulan, dari bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan September 2023. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Kepala Desa dan Aparat Desa yang berada di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango dengan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Dikarenakan terdapat sekitar 90-an aparat desa di seluruh desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone, peneliti menggunakan kriteria di mana 7 orang dari setiap desa menjadi responden. Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 orang.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan penyebaran kuesioner. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitas data dan analisis regresi linear berganda.

Definisi Operasional Variabel

Adapun terkait definisi operasional variabel tersaji pada tabel berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Data
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 mendefinisikan kompetensi sebagai kualitas yang dimiliki oleh seorang pegawai, yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku, yang secara langsung memengaruhi pelaksanaan tugas jabatannya.	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap (PERKA BKN No. 7 Thn 2013)	Ordinal
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam perencanaan, pengendalian, dan pelaporan data dan informasi (Krismiaji, 2018)	1. Input 2. Output 3. Penyimpan Data 4. Pemroses 5. Prosedur dan Intruksi (Krismiaji, 2018)	Ordinal
Sistem Pengendalian Internal (X3)	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu rangkaian proses yang menjadi bagian integral dari tindakan dan kegiatan yang secara berkelanjutan dilaksanakan oleh pemimpin dan seluruh anggota organisasi.	1. lingkungan Pengendalian 2. penilaian risiko 3. kegiatan pengendalian 4. informasi dan komunikasi 5. pemantauan (PP RI No. 60 Thn 2008)	Ordinal
Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)	Kualitas laporan keuangan merupakan persyaratan normatif yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan, agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan tersebut (Entengo et al., 2023)	1. Relevan 2. Andal 3. dapat dibandingkan 4. dapat dipahami (PP No. 71 Thn 2010)	Ordinal

Hipotesis Penelitian

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia diduga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

- H2: Sistem Informasi Akuntansi diduga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.
- H3: Sistem Pengendalian Internal diduga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.
- H4: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,79511917
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,056
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan hasil *output* yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test sebagaimana tertera pada tabel 4.13, maka diperoleh nilai asymp.sig. (2-tailed) untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3), serta Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) adalah 0.200 lebih besar dari 0,05 ($0.200 > 0,05$) sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	,740	1,351
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	,735	1,361
	Sistem Pengendalian Internal (X3)	,973	1,028
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)			

Sumber: Data Olahan 2023

Dari hasil analisis pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) yaitu sebesar $0,740 > 0.1$ serta nilai VIF $1,351 < 10,00$, untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) yaitu sebesar $0,735 > 0.1$ serta nilai VIF $1,361 < 10,00$. Dan untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) memperoleh Nilai *Tolerance* sebesar $0,973 > 0.1$ serta nilai VIF $1,028 < 10,00$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada masing-masing variabel Independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,128	2,201		1,421	,160
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	-,061	,054	-,167	-1,132	,262
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	,059	,058	,151	1,021	,311
	Sistem Pengendalian Internal (X3)	-,044	,039	-,145	-1,127	,264
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber: Data Olahan 2023

Dari hasil analisis pada tabel 8, dapat dilihat bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) menghasilkan nilai signifikan yaitu sebesar $0,262 > 0.05$, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) menghasilkan nilai signifikan yaitu sebesar

0,311 > 0.05, dan variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) memperoleh nilai 0,264 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada masing-masing variabel Independen.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil *output* dari pengolahan data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,238	3,818		,586	,560
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	,537	,094	,531	5,730	,000
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	,305	,100	,283	3,042	,003
	Sistem Pengendalian Internal (X3)	,200	,068	,238	2,949	,005
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)						

Sumber: Data Olahan 2023

Dari hasil analisis tabel di atas pada kolom Unstandardized Coefficients (B), tertera nilai constant B sebesar 2,238, koefisien Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,537, Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,305, dan Sistem Pengendalian Internal (X3) sebesar 0,200. Dengan demikian dapat ditulis persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $Y = 2,238 + 0,537X_1 + 0,305X_2 + 0,200X_3 + e$.

Berdasarkan hasil persamaan regresi, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Persamaan nilai konstanta hasil yang diperoleh adalah 2,238, artinya jika variabel bebas yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal tidak berubah atau konstan, maka nilai kualitas laporan keuangan desa akan sebesar 2,238. Koefisien variabel kompetensi sumber daya manusia bernilai positif 0,537, yang berarti apabila variabel kompetensi sumber daya manusia bertambah maka variabel dependen kualitas laporan keuangan desa akan mengalami kenaikan senilai 0,537 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan. Koefisien variabel sistem informasi akuntansi bernilai positif 0,305 yang maknanya apabila variabel sistem informasi akuntansi bertambah maka akan menaikkan variabel kualitas laporan keuangan desa senilai 0,305 dengan perkiraan variabel lain dalam keadaan konstan. Nilai yang diperoleh dari koefisien variabel sistem pengendalian internal bernilai positif 0,200 yang mengartikan bahwa, jika variabel sistem pengendalian internal bertambah maka variabel dependen kualitas

laporan keuangan desa akan naik senilai 0,200 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,238	3,818		0,586	0,56
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,537	0,094	0,531	5,73	0
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,305	0,1	0,283	3,042	0,003
	Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,2	0,068	0,238	2,949	0,005
a. <i>Dependent Variable:</i> Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)						

Sumber: Data Olahan 2023

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut :

- Hasil analisis uji t untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 5,730 > t tabel 2.001 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di seluruh desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
- Hasil analisis uji t untuk variabel sistem informasi akuntansi (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,042 > t tabel 2.001 dengan nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di seluruh desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
- Hasil analisis uji t untuk sistem pengendalian internal (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,949 > t tabel 2.008 dengan nilai signifikan sebesar 0,005 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di seluruh desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

Uji Statistik F (Uji Signifikansi Silmutan)

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	332,621	3	110,874	32,742	.000 ^b
	Residual	199,792	59	3,386		
	Total	532,413	62			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal (X3), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2)						

Sumber: Data Olahan 2023

Dari tabel di atas diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ($32,742 > 2,75$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y).

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.625	.606	1,840
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal (X3), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2)				

Sumber: Data Olahan 2023

Jika dilihat pada Adjusted R Square senilai 0,606 yang artinya variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan desa sebesar 60,6% sisanya sebesar 39,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa tingkat kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh aparat desa di Kecamatan Kabila Bone, semakin baik kemampuan

mereka dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini mencerminkan konsep dasar dari Teori Pertanggungjawaban/*Stewardship Theory*, di mana aparat desa memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan pengelolaan dana desa dan penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dengan tingkat kompetensi yang tinggi, aparat desa dapat menjalankan tugas mereka sebagai "*steward*" dengan lebih efektif. Serta penekanan pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia dapat dipandang sebagai langkah yang mendukung prinsip-prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *agency theory*. Penguatan kompetensi sumber daya manusia juga dapat diinterpretasikan sebagai upaya untuk mengurangi potensi konflik keagenan antara pemerintah desa dan warga masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianti (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa dan penelitiannya Erawati et al. (2022) yang menekankan bahwa kompetensi sumber daya manusia berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Wardani et al. (2022) yang juga mendukung bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan desa.

Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang optimal oleh aparat desa memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan desa, sehingga hipotesis kedua (H2) dapat diterima. Semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi oleh setiap aparat desa, semakin baik upaya untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas dapat terwujud. Penelitian ini sejalan dengan teori agensi, yang mengemukakan perbedaan kepentingan antara pemberi mandat (*principal*) dan pelaksana (*agent*). Sebagai implementasi dari teori agensi, masyarakat desa sebagai pemberi mandat memberikan kepercayaan kepada pemerintah desa sebagai pelaksana. Dalam pelaksanaan penatausahaan keuangan desa, diperlukan sistem informasi akuntansi yang optimal agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Temuan penelitian juga mendukung konsep *Stewardship Theory* yang mencerminkan hubungan yang relevan antara penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dengan peningkatan kualitas laporan keuangan desa. Sistem informasi akuntansi yang efisien dan terstruktur, termasuk aspek *input*, *output*, penyimpanan data, pemrosesan, serta prosedur dan instruksi yang optimal, mampu memberikan dukungan yang lebih baik bagi aparat desa dalam menjalankan peran mereka sebagai "*steward*".

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lesmana (2021) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, serta mendukung hasil penelitian Sueng (2020) yang juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Penelitian ini

membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di desa telah berdampak positif pada kualitas informasi yang disajikan. Hal ini juga mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga laporan keuangan desa menjadi lebih andal dan dapat diandalkan.

Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif secara signifikan berkontribusi pada peningkatan integritas dan transparansi informasi keuangan desa. Temuan ini menegaskan bahwa ketika suatu desa mampu menjalankan pengendalian internal dengan baik, hal tersebut dapat secara nyata meningkatkan akurasi, keandalan, dan keterbacaan laporan keuangan, sehingga memperkuat integritas serta memberikan tingkat transparansi yang lebih tinggi terkait dengan informasi keuangan desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan *agency theory*, di mana pemerintah desa berperan sebagai *agent* yang bertanggung jawab atas seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban secara efisien dan efektif. Dengan penerapan sistem pengendalian internal yang memadai, pemerintah desa sebagai *agent* dapat mencapai tujuannya secara efisien, sekaligus mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Temuan penelitian ini juga sangat relevan dengan *Stewardship Theory* atau Teori Pertanggungjawaban, yang menggambarkan situasi di mana para manajer tidak terutama dimotivasi oleh tujuan individu, melainkan lebih berfokus pada tujuan utama mereka demi kepentingan organisasi. *Stewardship Theory* menjelaskan pentingnya eksistensi pemerintah desa sebagai entitas sektor publik yang dapat dipercaya, mampu mewakili aspirasi masyarakat, memberikan pelayanan berkualitas, dan bertanggung jawab secara transparan terhadap dana desa yang dipercayakan kepada mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ayem dan Rofikoh (2020) yang mengungkapkan bahwa tingkat pengendalian internal secara positif dan signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah desa, menunjukkan bahwa semakin optimal pengendalian internalnya, maka semakin unggul kualitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh pemerintah desa. Penemuan serupa juga didukung oleh penelitian Susanti et al (2022), yang menegaskan bahwa sistem pengendalian internal memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa.

Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan terhadap hipotesis keempat (H4), yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia,

efisiensi sistem informasi akuntansi, dan kualitas sistem pengendalian internal, maka semakin besar terciptanya laporan keuangan desa yang berkualitas. Hasil penelitian ini secara konsisten mendukung teori pertanggungjawaban (*stewardship*), yang menunjukkan bahwa entitas yang memiliki kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal dengan baik cenderung menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas ini, pada gilirannya, dapat membangun kepercayaan di kalangan para pemangku kepentingan terhadap entitas tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara faktor-faktor seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal dalam kualitas laporan keuangan desa, yang dapat menjadi landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan desa.

Temuan penelitian ini konsisten dan sejalan dengan temuan Wardani et al (2022) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di desa se-Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo. Hal ini menunjukkan bahwa jika kompetensi sumber daya manusia meningkat maka peningkatannya akan diikuti oleh kualitas laporan keuangan desa. Hasil yang diperoleh juga menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Sistem pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Secara simultan, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Penemuan serupa juga didukung oleh penelitian Lesmana (2021).

KESIMPULAN

Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap, maka semakin baik kemampuan dalam menyusun laporan keuangan desa. Sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi oleh aparat desa, yang meliputi *input*, *output*, penyimpanan data, pemroses, serta prosedur dan instruksi, berkontribusi positif dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Sistem pengendalian internal memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Kualitas sistem pengendalian internal oleh aparat desa, yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, memainkan peran penting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

SARAN

Dalam penelitian lanjutan, sebaiknya peneliti melakukan identifikasi dan pencatatan mengenai sejauh mana perangkat desa telah mengikuti pelatihan mengenai aplikasi dalam sistem Informasi Akuntansi. selanjutnya, sebaiknya penggunaan responden dalam menilai kualitas laporan keuangan desa dilakukan oleh pihak yang berada di luar pemerintah desa. Hal ini bertujuan agar penilaian mengenai kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih akurat. Serta disarankan agar pernyataan dalam item kuesioner dirumuskan dengan kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti oleh responden, terutama perangkat desa. Hal ini bertujuan untuk menghindari pernyataan yang memiliki makna ganda dan meningkatkan kejelasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Warsaleh, Darwanis, dan I. (2023). *The Effect Of Siskeudes Implementation, Village Apparatus Training, And Internal Control System On The Quality Of Village Financial Reports (The Study of Villages in Simeulue Regency, Aceh Province)*. 13(2), 83–97.
- Ayem, S., & Rofikoh, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Sistem Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabuapten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1), 84–92.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22816>
- Bandiyono, A. (2020). *Budget Participation and Internal Control for Better Quality Financial Statements*. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 313.
<https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.699>
- Devi Indah Sari, Ferdawati, E. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 1(2), 37–50. <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5415>
- Djamali, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. 1(2), 183–192.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). *Stewardship Theory or Agency Theory: Australian Journal of Management*, 16(6), 49–66.
<http://aum.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/031289629101600103>
- Entengo, R. M., & Lukum, A. (2023). Pengaruh Implementasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi. 8(2), 28–36.
- Erawati, T., Hamanay, A. S., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2022). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan

- Pakem Kabupaten Sleman). Jurnal Akuntansi, 1(1), 2.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.
- Hastutiningtyas. (2022). Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Desa Gunungsari. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 9–25.
- Ika Asmawati, & Prayitno Basuki. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 63–76. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.15>
- Jensen, M. Cand Meckling WH. (1976). *Theory of the Firm Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V 3. No. 4, pp 305-360
- Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *11(2)*, 281–292.
- Khoer, I. M., & Atnawi. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 9(1), 12–23. www.ojs.uim.ac.id
- Krismiaji. (2018). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Keem). UPP STIM YKPN.
- Kusumadewi, R. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 106–132. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v1i2.887>
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Mayui, D. D. A., Yamin, N. Y., & Pakawaru, M. I. (2023). *Quality of Financial Reports: Education Level, Accounting Understanding, and Work Experience of Village Apparatus (Study on Village Governments in Pamona Puselemba District, Poso Regency, Central Sulawesi)*. *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business*, 1(1), 591–601.
- Rianti. (2021). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi. *X*, 722–737.
- Sueng, Y. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem

Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 85–95.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Surya Prayogo, I., & Setiany, E. (2020). *The Influence of Government Transparency, Implementation of the Government Accounting Standards and Internal Control System on Quality of Financial Statement (A Survey Conducted in the Village Administration Bandung Regency, Indonesia)*. *Scholars Bulletin*, 6(7), 174–181. <https://doi.org/10.36348/sb.2020.v06i07.001>

Susanti, A. D., Mahmudah, A., & Dilasari, A. P. (2022). Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan). *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 12, 1–12.

Suwarno, Lustrilanang, & Sunardi. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM , Penerapan Sistem Akuntansi Desa , Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *10(3)*, 177–186. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1718>

Usman, U., Mahfiza, M., & Lamusi, M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa di Gorontalo. *Al-Buhuts*, 18(2), 517-528.

Wahyudi, A., & Hasri, A. (2021). Pengaruh Kualitas Perangkat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *9(2)*, 293–298. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.795>

Wardani, Q. A., Firdausi Mustoffa, A., & Ardiana, T. E. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *MAKSIMUM Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 12(2), 97–106. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>

Widayati, W., & Abdurahim, A. (2022). Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Gunungkidul. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.14361>

Yuniawati, A. S. (2021). *the Influence of Village Aparators Competency on the Quality of Village Financial Statements*. *International Journal of Economics, sBusiness and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 610–622. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/2172>

Zuhroh, U. (2021). Pengaruh Kompetensi Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. *Sustainable*, 1(2), 320. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i2.10844>